



Program

MENGUSAHAKAN UANG

Versi | 03-2025

Bagian 1 – Modul 5

Peranmu dalam Mengusahakan Uang

Dasar Alkitabiah

Visi &
Penerapan Tujuan

Mengusahakan
Uang

Hubungan &
Akuntabilitas

5.1 Tanggung Jawab Pribadi dalam Proses Penggalangan Dana

Partisipasi Aktif: Penggalangan dana melibatkan partisipasi aktif. Sementara mempercayai Tuhan untuk penyediaan adalah krusial, upaya pribadi kita sama pentingnya. Yakobus 2:17 mengatakan, “Iman tanpa perbuatan adalah mati” (TB). Ini berarti kita perlu mengambil langkah praktis dalam usaha penggalangan dana kita, menunjukkan iman kita melalui tindakan kita.

Integritas dan Transparansi: Jujur dan transparan dalam usaha penggalangan dana Anda sangat penting. 2 Korintus 8:21 menekankan, “Karena kami memperhatikan bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia, untuk melakukan hal-hal yang baik” (TB). Para mitra menghargai saat mengetahui bahwa kontribusi mereka dikelola secara bertanggung jawab dan etis.

Membangun Hubungan: Penggalangan dana bukan hanya tentang meminta uang; ini tentang membangun hubungan. Amsal 27:17 mengatakan, “Seperti besi menajamkan besi, demikianlah seorang manusia menajamkan temannya” (TB). Membina hubungan yang tulus dengan pendukung membangun kepercayaan dan mendorong dukungan yang berkelanjutan.

5.2 Langkah Praktis dalam Mencari Dukungan

Mengembangkan Visi dan Misi yang Jelas: Memiliki visi dan misi yang jelas adalah hal yang esensial. Amsal 29:18 menyatakan, “Di mana tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat” (TB). Jelaskan dengan jelas tujuan penggalangan dana Anda, mengapa itu penting, dan bagaimana dana tersebut akan digunakan.

Komunikasi yang Efektif: Komunikasikan kebutuhan Anda dengan efektif. Efesus 4:15 mendorong kita untuk “mengatakan kebenaran dalam kasih” (TB). Jelaskan dengan jelas, singkat, dan jujur dalam komunikasi Anda dengan calon mitra, berbagi baik kebutuhan maupun dampak kontribusi mereka.

Memanfaatkan Berbagai Saluran: Gunakan berbagai saluran untuk menjangkau calon mitra. Ini bisa mencakup media sosial, email, pertemuan tatap muka, dan acara-acara lain. Pengkhotbah 11:6 menasihati, “Sebarkanlah benihmu pagi hari, dan janganlah membiarkan tanganmu bersantai di waktu petang, karena engkau tidak tahu mana yang berhasil” (TB). Mendiversifikasi upaya Anda meningkatkan peluang kesuksesan.

5.3 Menyeimbangkan Usaha dan Iman dalam Penggalangan Dana

Bekerja dengan Tekun: Kolose 3:23 menginstruksikan, “Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia” (TB). Memberikan upaya terbaik dalam penggalangan dana mencerminkan komitmen dan dedikasi Anda terhadap tujuan tersebut.

Percaya pada Penyediaan Tuhan: Sementara bekerja keras itu penting, mempercayai penyediaan Tuhan juga sangat krusial. Matius 6:33 mendorong, “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (TB). Menyeimbangkan upaya Anda dengan iman memastikan Anda mengandalkan penyediaan dan waktu Tuhan.

Menghindari Kelelahan: Menyeimbangkan usaha dan iman membantu mencegah kelelahan. Yesaya 40:31 meyakinkan kita, “Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu, mereka akan berjalan dan tidak menjadi lelah” (TB). Percaya pada Tuhan membantu Anda bertahan melalui tuntutan penggalangan dana.

5.4 Aplikasi Praktis

Panduan Langkah-demi-Langkah untuk Menerapkan Ajaran dalam Kehidupan Nyata:

1. **Identifikasi Tanggung Jawab Anda:** Buat daftar tanggung jawab pribadi Anda dalam proses penggalangan dana.
2. **Kembangkan Visi yang Jelas:** Jelaskan misi dan visi Anda dengan jelas.
3. **Komunikasikan dengan Efektif:** Gunakan berbagai saluran untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan pembaruan Anda.

Tips untuk Mengatasi Tantangan Umum:

- Ketika merasa tertekan, luangkan waktu untuk berdoa dan mencari kekuatan Tuhan.
- Jika menghadapi penolakan, ingatlah untuk tetap tekun dan percayakan rencana Tuhan.
- Pastikan transparansi dan integritas dalam semua komunikasi dan transaksi.

5.5 Refleksi Pribadi

Refleksikan pertanyaan-pertanyaan ini:

- Tanggung jawab apa yang Anda miliki dalam proses penggalangan dana, dan bagaimana Anda bisa memenuhinya secara efektif?
- Bagaimana Anda dapat menyeimbangkan usaha Anda dengan iman pada penyediaan Tuhan?
- Dalam hal apa Anda dapat meningkatkan komunikasi Anda dengan calon mitra?
- Tuliskan doa meminta Tuhan untuk hikmat, kekuatan, dan petunjuk dalam usaha penggalangan dana Anda.

Refleksikan bagaimana Anda dapat lebih baik menyeimbangkan usaha dan iman dalam pekerjaan Anda.

5.6 Ayat-ayat Alkitab untuk Pembelajaran Lebih Mendalam

- Yakobus 2:17
- 2 Korintus 8:21
- Amsal 27:17
- Amsal 29:18
- Efesus 4:15
- Pengkhotbah 11:6
- Kolose 3:23
- Matius 6:33
- Yesaya 40:31

5.7 Pertanyaan

1. Mengapa partisipasi aktif penting dalam proses penggalangan dana?
2. Bagaimana integritas dan transparansi mempengaruhi usaha penggalangan dana?
3. Langkah apa yang bisa Anda ambil untuk membangun hubungan yang tulus dengan mitra?
4. Bagaimana memiliki visi dan misi yang jelas dapat meningkatkan usaha penggalangan dana Anda?
5. Apa saja cara efektif untuk mengkomunikasikan kebutuhan penggalangan dana Anda?
6. Mengapa penting untuk menggunakan berbagai saluran dalam mencari dukungan?
7. Bagaimana Kolose 3:23 menginspirasi Anda untuk bekerja dengan tekun dalam penggalangan dana?
8. Apa makna menyeimbangkan usaha dan iman dalam usaha penggalangan dana Anda?
9. Bagaimana mempercayai penyediaan Tuhan dapat mencegah kelelahan dalam pekerjaan penggalangan dana Anda?
10. Dalam hal apa Anda dapat menerapkan prinsip usaha dan iman dalam kehidupan sehari-hari Anda?

5.8 Kesimpulan

Memahami peran Anda dalam penggalangan dana adalah kunci untuk usaha yang sukses dan efektif. Dengan mengenali tanggung jawab pribadi, mengambil langkah praktis, dan menyeimbangkan usaha dengan iman, Anda dapat melakukan pendekatan penggalangan dana dengan percaya diri dan integritas. Menerapkan prinsip-prinsip ini akan membantu Anda membangun hubungan yang kuat dengan mitra dan mempercayai penyediaan Tuhan dalam segala keadaan.